

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tentang pengaruh sistem pengendalian internal terhadap efektivitas dan efisiensi pada siklus persediaan PT Tobindo Kencana, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh PT Tobindo Kencana sudah memadai, hal ini terlihat dari rata-rata penilaian responden yaitu 3,81. Penerapan sistem pengendalian internal pada perusahaan sudah ditunjang oleh lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian, penaksiran risiko, informasi dan komunikasi, dan pemantauan secara memadai.
2. Siklus persediaan PT Tobindo Kencana sudah tergolong efektif dan efisien. Efektivitas pada siklus persediaan mendapat penilaian rata-rata sebesar 3,88. Dapat dikatakan bahwa sasaran perusahaan, pihak pelaksana, fasilitas pendukung, pelaksanaan kegiatan dan hasil yang dicapai sudah berjalan dengan efektif. Sedangkan Efisiensi pada siklus persediaan mendapat penilaian rata-rata sebesar 4,01. Efisiensi pada siklus produksi terlihat pada input maupun output yang meliputi tenaga kerja, mesin, bahan baku, waktu produksi, dan biaya yang tidak melebihi anggaran perusahaan.
3. Sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap efektivitas dan efisiensi pada siklus persediaan karena nilai sig. yang dihasilkan sebesar

0,000 lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi penelitian sebesar 0,05. Tingkat pengaruh yang dihasilkan adalah sebesar 60,8%, sedangkan sisanya sebesar 39,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Sesuai dengan kesimpulan yang telah didapatkan, maka peneliti mencoba memberikan saran-saran, sebagai berikut:

1. Pada dasarnya penerapan sistem pengendalian internal yang dilakukan sudah baik. Akan tetapi, perusahaan belum mampu mencapai hasil yang memuaskan pada sasaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, hal yang perlu mendapat perhatian adalah perusahaan harus lebih menekankan integritas dan nilai etis dalam kegiatannya, mengevaluasi penempatan karyawan sesuai dengan latar belakang dan keahlian yang dimiliki oleh karyawan, dan memperketat tes yang dilakukan terhadap calon karyawan baru.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti variabel-variabel lain yang diduga bisa mempengaruhi efektivitas dan efisiensi pada siklus persediaan perusahaan, atau melakukan penelitian dengan variabel yang sama pada perusahaan lain.